



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN 2019 (*Audited*)

(Periode yang berakhir 31 Desember 2019)



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat 10110

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Litbang Perhubungan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2019 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Litbang Perhubungan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Juni 2020

KEPALA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN


Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19610323 198811 2 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Merdeka Timur No. 5
Jakarta 10110

Telp. : (021) 34833061, 34833065
Fax. : (021) 34833061, 34833065

E-mail : balitbanghub@dephub.go.id
Web-site : <http://www.balitbanghub.dephub.go.id>

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Penggabungan Laporan Keuangan Tahun 2019 tingkat Eselon I Badan Litbang Kementerian Perhubungan selaku UAPPA-E1 yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA dilingkungan Badan Litbang Perhubungan.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Juni 2020

KEPALA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN

Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19610323 198811 2 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	45
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
F. Pengungkapan Penting Lainnya	59
VI. Lampiran dan Daftar	62

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember Tahun 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 905.828.427,- atau mencapai 0,00 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 0,-.

Realisasi Belanja Negara per 31 Desember Tahun 2019 adalah sebesar Rp. 143.502.285.892,- atau mencapai 99.42 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 144.334.726.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember Tahun 2019. Nilai Aset yang dicatat dan disajikan sebesar Rp. 513.283.827.735,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 14.819.870,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 57.372.903.418,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 455.896.104.447,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 513.283.827.735,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan

surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar sampai dengan periode per 31 Desember Tahun 2019. Pendapatan-LO adalah sebesar Rp.0,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 139.229.129.404,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (139.229.129.404),-. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp. 282.289.912,- dan Rp. 0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (138.946.839.492),-.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp. 475.293.892.702,- ditambah Defisit-LO sebesar Rp. (138.946.839.492),- kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp. (182.360.169),- dan transaksi antar entitas senilai Rp. 177.119.134.694,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp. 513.283.827.735,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2019		% thd Angg	TA 2018
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	905.828.427	0,00	794.682.393
JUMLAH PENDAPATAN		-	905.828.427	0,00	794.682.393
BELANJA	B.2.				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.3	30.753.477.000	30.115.701.278	97,93	30.285.811.782
Belanja Barang	B.4	102.802.102.000	102.631.796.264	99,83	96.013.157.223
Belanja Modal	B.5	10.779.147.000	10.754.788.350	99,77	4.960.056.833
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		144.334.726.000	143.502.285.892	99,42	131.259.025.838

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2019	2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang PNPB	C.4	-	619.100.000
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	C.7	-	-
Beban Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	14.819.870	25.208.910
Persediaan Belum Diregister		-	-
Jumlah Aset Lancar		14.819.870	644.308.910
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	-	-
Tanah Belum Diregister		-	-
Peralatan dan Mesin	C.15	52.997.095.789	51.340.069.739
Peralatan dan Mesin Belum Diregister		-	-
Gedung dan Bangunan	C.16	36.405.874.250	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.17	8.457.490.700	519.230.700
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister		-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	3.522.153.447	3.425.482.147
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(44.009.710.768)	(36.811.642.447)
Jumlah Aset Tetap		57.372.903.418	18.473.140.139
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.21	145.989.497.585	145.989.497.585
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan		-	-
Aset Lain-Lain	C.22	318.216.942.168	319.440.944.168
Aset Lainnya Belum Diregister		-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(8.310.335.306)	(9.212.720.141)
Jumlah Aset Lainnya		455.896.104.447	456.217.721.612
JUMLAH ASET		513.283.827.735	475.335.170.661
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	41.277.959
Pendapatan Diterima di Muka	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		-	41.277.959
JUMLAH KEWAJIBAN		-	41.277.959
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	513.283.827.735	475.293.892.702
JUMLAH EKUITAS		513.283.827.735	475.293.892.702
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		513.283.827.735	475.335.170.661

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2019	2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		-	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	30.074.423.319	30.264.758.004
Beban Persediaan	D.3	2.504.876.890	2.251.204.690
Beban Barang dan Jasa	D.4	55.972.175.214	52.933.319.612
Beban Pemeliharaan	D.5	3.901.576.581	2.085.378.139
Beban Perjalanan Dinas	D.6	40.276.334.979	38.129.186.718
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	6.499.742.421	7.016.186.417
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		139.229.129.404	132.680.033.580
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(139.229.129.404)	(132.680.033.580)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus/defisit Pelepasan Aset Non Lancar		231.544.615	(364.737.254)
Pendapatan pelepasan aset Non Lancar		242.766.490	24.500.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		11.221.875	389.237.254
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		50.745.297	765.963.699
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		76.608.127	804.480.583
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		25.862.830	38.516.884
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		282.289.912	401.226.445
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(138.946.839.492)	(132.278.807.135)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT DARI POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(138.946.839.492)	(132.278.807.135)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2019	2018
EKUITAS AWAL	E.1	475.293.892.702	477.108.356.392
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(138.946.839.492)	(132.278.807.135)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	(182.360.169)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.4	88.943.798.300	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.5	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	(89.126.158.469)	-
JUMLAH		(182.360.169)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	177.119.134.694	130.464.343.445
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		37.989.935.033	(1.814.463.690)
EKUITAS AKHIR	E.5	513.283.827.735	475.293.892.702

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Litbang Perhubungan

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Badan Litbang Perhubungan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mendukung terwujudnya transportasi yang handal melalui kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang transportasi. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Entitas berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat, Jakarta.

Badan Litbang Perhubungan mempunyai tugas dan fungsi melakukan pelayanan penelitian, pengembangan dan teknologi transportasi, dan melakukan kerjasama dengan lembaga iptek. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas penelitian, pengembangan dan teknologi menjadi landasan perumusan kebijakan strategis transportasi.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Badan Litbang Perhubungan berkomitmen dengan visi ***“Memberi Landasan dan Dukungan Melalui Kegiatan Penelitian Guna Terwujudnya Keselamatan Dan Keamanan, Pelayanan Transportasi Dan KapasitasTransportasi Yang Handal, Berdaya Saing Dan Memberikan Nilai Tambah.”***. Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Melakukan pelayanan penelitian, pengembangan dan teknologi transportasi.
- Melakukan kerjasama dengan lembaga iptek.
- Melakukan penelitian, pengembangan dan teknologi untuk perumusan kebijakan strategis transportasi.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2019 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Badan Litbang Perhubungan yang meliputi satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah entitas akuntansi di lingkup Badan Litbang Perhubungan adalah 5 entitas. Rincian entitas tersebut tersaji sebagai berikut:

Rekapitulasi Jumlah Entitas UAKPA

No	Kode Satker	Entitas	Jumlah/Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
1	288752	Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	1				1
2	414267	Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1				1
3	288944	Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	1				1
4	288951	Puslitbang Transportasi Udara	1				1
5	634171	Puslitbang Transportasi Antarmoda	1				1
Jumlah			5				5

A.3. Basis Akuntansi

Badan Litbang Perhubungan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Litbang Perhubungan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan yang merupakan entitas pelaporan dari Deputi Administrasi BAPK. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Litbang Perhubungan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian

Perhubungan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan

atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

AsetLainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan

Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(7) Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai

kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(8) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Badan Litbang Perhubungan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2019		
	PAGU AWAL	PAGU REVISI	TAMBAH/ KURANG
Pendapatan			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah Pendapatan	-	-	-
Belanja			
Belanja Pegawai	29.008.686.000	30.753.477.000	1.744.791.000
Belanja Barang	99.941.025.000	102.802.102.000	2.861.077.000
Belanja Modal	11.476.224.000	10.779.147.000	-697.077.000
Jumlah Belanja	140.425.935.000	144.334.726.000	3.908.791.000

Tedapat Revisi pagu antara belanja barang ke belanja modal karena dilakukan optimalisasi anggaran pada sisa kegiatan kontraktual untuk Tahun 2019, kemudian penambahan anggaran belanja barang berupa belanja pemeliharaan gedung kantor di Jalan Medan Merdeka Timur no 5 Jakarta Pusat pada satker Sekretariat Badan Litbang Perhubungan dan penambahan belanja pegawai pada seluruh Satuan Kerja di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan.

Realisasi
Pendapatan
Rp.905.828.427

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 905.828.427,- atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0,-. Pendapatan lingkup Badan Litbang Perhubungan terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	-	242.766.490	-
Penerimaan Belanja Pegawai TAYL	-	1.311.537	-
Penerimaan Belanja Barang TAYL	-	661.750.400	-
Jumlah	-	905.828.427	-

Pendapatan pemindahtanganan BMN berasal dari penjualan BMN dengan proses lelang berupa kendaraan bermotor (rincian terlampir), penerimaan belanja pegawai TAYL berasal dari kelebihan pembayaran belanja pegawai tahun sebelumnya, dan penerimaan belanja barang Tahun Anggaran yang lalu berasal dari setoran kelebihan pembayaran belanja barang dan kegiatan kontraktual.

Rincian realisasi pendapatan per satuan kerja di Badan Litbang pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	87.320.389	74.213.197	17,66
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	23.734.000	83.150.000	-71,46
Puslitbang Transportasi Udara	100.173.538	9.381.073	967,83
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-	2.000.086	(100,00)
Puslitbang Transportasi Antarmoda	694.600.500	625.938.037	10,97
Jumlah	905.828.427	794.682.393	13,99

Realisasi Belanja

Rp.143.502.285.892

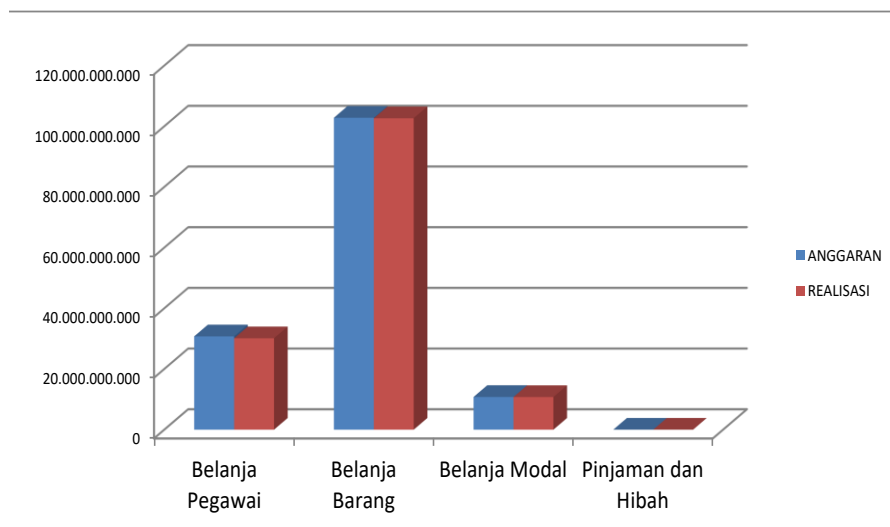
B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 143.502.285.892,- atau 99,42% dari anggaran belanja sebesar Rp. 144.334.726.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2019

URAIAN	2019		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	30.753.477.000	30.124.183.223	97,95
Belanja Barang	102.802.102.000	102.639.604.864	99,84
Belanja Modal	10.779.147.000	10.754.788.350	99,77
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	144.334.726.000	143.518.576.437	99,43
Pengembalian Belanja		(16.290.545)	0,00
Total Belanja	144.334.726.000	143.502.285.892	99,42

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Berdasarkan Program TA 2019

(Dalam Rupiah)

KEGIATAN	2019		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda	23.143.535.000	23.076.565.318	99,71
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	21.382.069.000	21.229.949.900	99,29
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Laut, Sungai, Danau dan Penyeberangan	29.871.116.000	29.831.800.730	99,87
Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara	22.368.010.000	22.090.706.126	98,76
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Sekretariat Badan Litbang Kementerian Perhubungan	47.569.996.000	47.289.554.363	99,41
Sub Total	144.334.726.000	143.518.576.437	99,43
Pengembalian Belanja		-16.290.545	
Total Belanja	144.334.726.000	143.502.285.892	99,42

Belanja Pegawai
Rp. 30.115.701.278

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 30.115.701.278,- dan Rp. 30.285.811.782,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan

peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI 2018	TA NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	30.124.183.223	30.392.812.830	(0,88)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	30.124.183.223	30.392.812.830	(0,88)
Pengembalian Belanja Pegawai	(8.481.945)	(107.001.048)	(92,07)
Jumlah Belanja	30.115.701.278	30.285.811.782	(0,56)

Terdapat pengembalian belanja pegawai di tahun 2019 sebesar Rp. 8.481.945 yang berasal dari belanja fungsional PNS, dan belanja pegawai (tunjangan khusus/kegiatan), rincian detail tersaji pada lampiran.

Rincian realisasi belanja pegawai per satuan kerja di Badan Litbang pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2019	REALISASI T.A. 2019	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	8.739.189.000	8.474.859.420	96,98
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	5.521.549.000	5.498.847.874	99,59
Puslitbang Transportasi Udara	4.756.672.000	4.540.547.813	95,46
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.767.716.000	6.673.792.999	98,61
Puslitbang Transportasi Antarmoda	4.968.351.000	4.927.653.172	99,18
Jumlah	30.753.477.000	30.115.701.278	97,93

Belanja Barang

Rp. 102.631.796.264

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 102.631.796.264,- dan Rp. 96.013.157.223,-.

Perbandingan Belanja Barang TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI TA 2019	REALISASI TA 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	5.023.314.607	4.122.932.641	21,84
Belanja Barang Non Operasional	40.990.022.718	40.513.623.533	1,18
Belanja Persediaan	2.487.704.490	2.176.594.150	14,29
Belanja Jasa	9.952.842.889	8.915.863.438	11,63
Belanja Pemeliharaan	3.901.576.581	2.154.956.743	81,05
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	36.994.854.206	35.630.419.593	3,83
Belanja Perjalanan Luar Negeri	3.289.289.373	2.506.499.769	-
Jumlah Belanja Kotor	102.639.604.864	96.020.889.867	6,89
Pengembalian Belanja	(7.808.600)	(7.732.644)	
Jumlah Belanja	102.631.796.264	96.013.157.223	6,89

Jika dilihat dari total realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar 6,89% dibanding tahun 2018.

Rincian realisasi belanja barang per satuan kerja di Badan Litbang pada 31 Desember 2019 sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2019	REALISASI T.A. 2019	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	29.279.652.000	29.272.728.694	99,98
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	24.229.188.000	24.212.921.628	99,93
Puslitbang Transportasi Udara	17.279.018.000	17.210.978.042	99,61
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	14.419.353.000	14.361.748.860	99,60
Puslitbang Transportasi Antarmoda	17.594.891.000	17.573.419.040	99,88
Jumlah	102.802.102.000	102.631.796.264	99,83

Belanja Modal

Rp.10.754.788.350

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 10.754.788.350,- dan Rp. 4.960.056.833,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.719.857.050	4.764.306.833	(42,91)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.938.260.000	0	100,00
Belanja Modal Lainnya	96.671.300	195.750.000	(50,61)
Jumlah Belanja Kotor	10.754.788.350	4.960.056.833	116,83
Pengembalian	-	0	-
Jumlah Belanja	10.754.788.350	4.960.056.833	116,83

Realisasi Belanja Modal pada TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 116,83% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan Adanya Penyelesaian Pembangunan Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa Jaringan Listrik dengan BAST Nomor: BA.159/KU.207/4/8-BLT-2019 Tanggal 8 Oktober 2019 Tentang Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan (PHO) Pekerjaan Penataan Jaringan Listrik pada Satuan Kerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

Rincian realisasi belanja modal per satuan kerja di Badan Litbang sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2019	REALISASI T.A. 2019	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	9.551.155.000	9.533.491.760	99,82
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	120.379.000	120.030.000	99,71
Puslitbang Transportasi Udara	332.320.000	331.370.000	99,71
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	195.000.000	194.405.500	99,70
Puslitbang Transportasi Antarmoda	580.293.000	575.491.090	0,00
Jumlah	10.779.147.000	10.754.788.350	99,77

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Badan Litbang Perhubungan sampai saat ini tidak memiliki asset tanah.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2019 dan 2018.

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin
Rp. 2.719.857.050

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.2.719.857.050,- mengalami penurunan sebesar 42,91% bila dibandingkan dengan Tahun 2018 sebesar Rp. 4.764.306.833. Hal ini disebabkan oleh penurunan pagu anggaran untuk pengadaan peralatan dan mesin sesuai dengan kebutuhan pada tahun anggaran 2019.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2019 dan 2018*

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.719.857.050	4.764.306.833	(42,91)
Belanja Modal Bahan Baku Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Upah dan Honor Pengelola Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Pemasangan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	2.719.857.050	4.764.306.833	(42,91)
Pengembalian	0	0	0,00
Jumlah Belanja	2.719.857.050	4.764.306.833	(42,91)

Rincian realisasi belanja modal peralatan dan mesin per satuan kerja di Badan Litbang sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2019	REALISASI T.A. 2019	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	1.515.445.000	1.498.560.460	98,89
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	120.379.000	120.030.000	99,71
Puslitbang Transportasi Udara	332.320.000	331.370.000	99,71
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	195.000.000	194.405.500	99,70
Puslitbang Transportasi Antarmoda	580.293.000	575.491.090	0,00
Jumlah	2.743.437.000	2.719.857.050	99,14

Belanja Modal
Gedung Bangunan
Rp. 0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan sebesar Rp. 0,-.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2019 dan 2018*

(Dalam Rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2019	T.A. 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Penambah Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Pengosongan dan Pembongkaran Bangunan Lama, Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi, &
Jaringan
Rp.7.938.260.000*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.938.260.000,- dan Rp. 0,-.

*Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2019 dan 2018*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2019	T.A. 2018	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan	7.938.260.000	0	0,00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	7.938.260.000	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	7.938.260.000	0	0,00

Terdapat Penyelesaian Pembangunan Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa Jaringan Listrik dengan BAST Nomor: BA.159/KU.207/4/8-BLT-2019 Tanggal 8 Oktober 2019 Tentang Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan (PHO) Pekerjaan Penataan Jaringan Listrik pada Satuan Kerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

*Belanja Modal
Lainnya
Rp. 96.671.300*

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar

Rp. 96.671.300,- dan Rp. 0,-. Realisasi TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan adanya pengadaan *buku dan koleksi perpustakaan* tambahan maupun belanja modal lainnya pada satuan kerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
TA 2019 dan 2018*

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2019	T.A. 2018	Naik (Turun) %
Belanja <i>Software</i>	0	0	0,00
Belanja Buku dan Koleksi Perpustakaan	96.671.300	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	96.671.300	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	96.671.300	0	0,00

Rincian realisasi belanja modal lainnya per satuan kerja di Badan Litbang sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN T.A. 2019	REALISASI T.A. 2019	%
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	96.672.000	96.671.300	0,00
Puslitbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan penyeberangan	-	-	0,00
Puslitbang Transportasi Udara	-	-	0,00
Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-	-	0,00
Puslitbang Transportasi Antarmoda	-	-	0,00
Jumlah	96.672.000	96.671.300	100,00

Belanja modal lainnya berupa Pembelian Buku Perpustakaan (monografi) pada satker Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai referensi para peneliti/perekayasa.

*Belanja Bantuan
Sosial Rp. 0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Belanja Bantuan Sosial adalah belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan

bersifat selektif. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan dan ekonomi yang disebabkan karena banyaknya daerah miskin.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial

TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	T.A. 2019	T.A. 2018	Naik (Turun)
Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	0	0,00
Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp.0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran
TA 2019 dan TA 2018*

(Dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2018
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Jumlah	-	-

Saldo Kas Uang Persediaan di Bendahara Pengeluaran per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp.0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
TA 2019 dan TA 2018*

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2018
Uang Tunai	-	-
Rekening Bank	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp.0*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
TA 2019 Dan TA 2018*

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2018
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

*Piutang PNB
Rp.0*

C.4 Piutang PNB

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 619.100.000,-. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum

diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Piutang PNBPA TA 2019 dan 2018

Uraian	TH 2019	TH 2018
Piutang PNBPA	-	-
Piutang Lainnya	-	619.100.000
Jumlah	-	619.100.000

Piutang Lainnya terdapat pada satker Pusat Litbang Transportasi Antarmoda merupakan tindak lanjut temuan BPK-RI Tahun 2018 yang berasal dari koreksi atas Barang Non Operasional Lainnya berupa kelebihan pembayaran Pekerjaan Kompilasi Data Seluler, Pengolahan Data Asal Tujuan Pergerakan Orang dan Pengembangan Sistem Database Transportasi sesuai Kontrak No.PL 104/1/4-PTAM-2018 tanggal 31 Juli 2018 yang sudah dibayarkan tanggal 11 April 2019.

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp. 0*

**C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Bagian Lancar TP/TGR

TA 2019 dan 2018

No	Nama	Tahun 2019	Tahun 2018
1	Bagian Lancar TP	-	-
2	Bagian Lancar TGR	-	-
Jumlah		-	-

*Bagian Lancar TPA
Rp. 0*

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Bagian

Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Lancar
Rp.0*

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan piutang tak tertagih – piutang lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Lancar
TA 2019*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja Dibayar di
Muka Rp. 0*

C.8 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Dibayar di Muka
TA 2019 dan 2018*

JENIS	TH 2019	TH 2018
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung dan Bangunan	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp. 0*

C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2019 dan 2018*

JENIS	TH 2019	TH 2018
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

*Persediaan
Rp. 14.819.870*

C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 14.819.870,- dan Rp. 25.208.910 ,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Persediaan TA 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah)

JENIS	TH 2019	TH 2018	Mutasi
Barang Konsumsi	14.819.870	25.208.910	(10.389.040)
Bahan Baku		-	-
Suku Cadang		-	-
Persediaan untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat	-	-	-
Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah	14.819.870	25.208.910	(10.389.040)

Rincian Persediaan berupa Alat Tulis Kantor di Badan Litbang Perhubungan sebagai berikut :

(Dalam Rupiah)

JENIS	JUMLAH	NILAI
BARANG KONSUMSI		
Alat Tulis		1.793.000
Penjepit Kertas		33.000
Ordner dan Map		145.750
Alat Perekat		148.500
Staples		626.010
Isi Staples		46.000
Alat Tulis Kantor Lainnya		757.790
Kertas HVS		2.295.320
Berbagai Kertas		192.500
Amplop		45.000
Tinta Cetak		2.390.000
Tinta/Toner Printer		6.270.000
USB/Flash Disk		77.000
Jumlah Barang Konsumsi		14.819.870
Suku Cadang Lainnya		-
Suku Cadang Alat Angkutan Darat Bermotor		-
SUKU CADANG		-
Bahan Bakar Minyak		-
BAHAN BAKU		-
T O T A L		14.819.870

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai Persediaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	6.712.750
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	2.660.000
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	2.759.820
Pusat Litbang Transportasi Udara	1.210.000
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	1.477.300
Jumlah	14.819.870

Persediaan yang belum diregister Rp.0

C.10.1. Persediaan Yang Belum Diregister

Persediaan yang belum diregister terjadi karena kesalahan akun realisasi belanja pada kegiatan pemeliharaan (akun 523112 belanja persediaan pemeliharaan gedung dan

bangunan, dan akun 523123 belanja persediaan pemeliharaan peralatan dan mesin). Nilai Persediaan yang belum diregister per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, dengan rincian sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Jenis	TH 2019	TH 2018
Barang untuk Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-
Barang untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-
Jumlah	-	-

Nilai Persediaan yang belum diregister per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Tagihan TP/TGR
Rp. 0.

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan GantiRugi (TP/TGR) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp. 0

C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih-
Piutang NonLancar
Rp. 0

C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Non Lancar

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih- Piutang Non Lancar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyisihan Piutang tak Tertagih-Piutang Non Lancar merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih – Piutang Non Lancar
TA 2019*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan		0%	-
Macet		0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah Rp. 0

C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Badan Litbang Perhubungan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	Rp	-
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	-
Hibah	Rp	-
Reklasifikasi	Rp	-
Mutasi kurang:	Rp	-
Revaluasi Aset	Rp	-
Penghapusan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2019	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	Rp	-

Peralatan dan

Mesin

Rp.52.997.095.789

C.15 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 52.997.095.789,- dan Rp. 51.340.069.739,-. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	Rp	51.340.069.739
Mutasi tambah:		
Pembelian	Rp	2.713.862.050
Hibah	Rp	-
Transfer Masuk	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	750.073.000
Koreksi Tambah	Rp	-
Mutasi kurang:		
Penghentian aset dari penggunaan	Rp	(441.426.000)
Reklasifikasi keluar	Rp	(750.073.000)
Penghapusan	Rp	(615.410.000)
Saldo per 31 Desember 2019	Rp	52.997.095.789
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	Rp	(41.196.134.326)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	Rp	11.800.961.463

Mutasi tambah pada peralatan mesin merupakan hasil dari:

1. Pembelian belanja modal berupa peralatan dan mesin di Tahun 2019.
2. Reklasifikasi masuk berasal dari koreksi pencatatan 17 unit sepeda motor menjadi motor listrik, dan 3 unit pesawat tak berawak menjadi kamera udara pada Satuan Kerja Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian sebesar Rp.750.073.000,-.

Mutasi kurang pada peralatan mesin merupakan hasil dari penghapusan peralatan mesin, penghentian aset dari penggunaan, dan reklasifikasi keluar.

Aset tetap berupa peralatan dan mesin per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	19.653.945.194
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	17.785.671.600
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	6.070.379.758
Pusat Litbang Transportasi Udara	4.415.054.682
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	5.072.044.555
Jumlah	52.997.095.789

Gedung dan
Bangunan
Rp.36.405.874.250

C.16 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp. 36.405.874.250,- dan Rp. 0,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	-
Mutasi tambah:		
Transfer masuk	Rp	36.120.597.000
Koreksi pencatatan	Rp	285.277.250
Mutasi kurang:		
Koreksi pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2019	Rp	36.405.874.250
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-Rp	2.722.812.129
Nilai Buku per 31 Desember 2019	Rp	33.683.062.121

Mutasi tambah berasal dari transfer masuk BMN Gedung dan Bangunan Berita acara nomor: PL. 301/9/7/DJPL/2019 Tanggal 14 Agustus 2019 yang berasal dari kantor pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berupa Gedung kantor di Jalan Medan Merdeka Timur no 5 Jakarta Pusat dengan tanggal pembukuan 9 September 2019 sebesar Rp. 36.120.597.000,- dan terdapat kapitalisasi ATR dengan melakukan koreksi perubahan nilai pada gedung dan bangunan sebesar Rp. 285.277.502,-. ATR tersebut berasal dari Transfer Masuk Kantor Pusbang Laut BPSDM

Kementerian Perhubungan dengan Berita Acara Nomor BA.98/PPSDMPL-2019 tanggal 6 November 2019 rincian terlampir.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp. 8.457.490.700

C.17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 8.457.490.700,- dan Rp. 519.230.700,-. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan listrik.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	519.230.700
Mutasi tambah:		
Pengembangan Jaringan Informasi Teknologi	Rp	-
Pengembangan Jaringan Listrik	Rp	7.938.260.000
Mutasi kurang:		
Koreksi pencatatan	Rp	-
Saldo per 31 Desember 2019	Rp	8.457.490.700
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	Rp	(198.488.583)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	Rp	8.259.002.117

Mutasi tambah berasal dari Penyelesaian Pembangunan Konstruksi Dalam Pengerjaan berupa Jaringan Listrik dengan BAST Nomor: BA.159/KU.207/4/8-BLT-2019 Tanggal 8 Oktober 2019 Tentang Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan (PHO) Pekerjaan Penataan Jaringan Listrik pada Satuan Kerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan.

Aset Tetap Lainnya
Rp. 3.522.153.447

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Rp. 3.522.153.447,- dan Rp. 3.425.482.147,-.

Saldo per 31 Desember 2018	Rp 3.425.482.147
Mutasi tambah:	
Penambahan Aset Tetap Lainnya	Rp 96.671.300
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	Rp -
Saldo per 31 Desember 2019	Rp 3.522.153.447
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	Rp -
Nilai Buku per 30 September 2019	Rp 3.522.153.447

Aset Tetap Lainnya berupa Pembelian Buku Perpustakaan (monografi) pada satker Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai referensi para peneliti/perekayasa. Rincian Aset Tetap Lainnya per satker di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	2.506.522.165
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	236.146.790
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	51.088.250
Pusat Litbang Transportasi Udara	410.506.030
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	317.890.212
Jumlah	3.522.153.447

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp. 0*

C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp.(44.009.710.768)*

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing Rp. (44.009.710.768),- dan Rp. (36.811.642.447),-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi

dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	52.997.095.789	(41.196.134.326)	11.800.961.463
2	Gedung dan Bangunan	36.405.874.250	(2.615.087.859)	33.790.786.391
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	8.457.490.700	(198.488.583)	8.259.002.117
4	Aset Tetap Lainnya	3.522.153.447	-	3.522.153.447
Akumulasi Penyusutan		101.382.614.186	(44.009.710.768)	57.372.903.418

Aset Tak Berwujud
Rp. 145.989.497.585

C.21 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 145.989.497.585,- dan Rp. 145.989.497.585,-. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	Rp	145.989.497.585
Mutasi tambah:		
pembelian	Rp	-
Reklasifikasi Masuk	Rp	88.840.881.219
Mutasi kurang:		
Reklasifikasi Keluar	Rp	(88.840.881.219)
Saldo per 31 Desember 2019	Rp	145.989.497.585
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2019	Rp	(6.019.121.155)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	Rp	139.970.376.430

Mutasi tambah dan kurang berasal dari transaksi reklasifikasi keluar - reklasifikasi masuk terhadap aset tak berwujud berupa hasil kajian/penelitian dengan pada seluruh Satuan Kerja di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan dengan nilai yang sama yaitu sebesar Rp.88.840.881.219,-, untuk ditetapkan status penggunaannya ke KPKNL Jakarta I dengan rincian terlampir.

Aset Tak Berwujud per tanggal 31 Desember 2019 berupa:

No.	Uraian	Nilai
1	Software Komputer	Rp 5.242.355.405
2	Lisensi	Rp 1.345.160.000
3	Hasil Kajian/Penelitian	Rp 139.401.982.180
Jumlah Nilai		Rp 145.989.497.585

Aset tak berwujud per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	33.600.592.935
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	47.311.966.400
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberang	35.431.497.000
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	29.645.441.250
Jumlah	145.989.497.585

Rincian Aset Tak Berwujud tersaji pada lampiran.

Aset Lain-Lain

Rp.318.216.942.168

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp. 318.216.942.168,- dan Rp. 319.440.944.168,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Badan Litbang Perhubungan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Aset lain-lain terdiri dari Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan dan Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	319.440.944.168
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi masuk dari aset hasil kajian/penelitian	88.840.881.219
- reklasifikasi dari aset tetap	441.426.000
Mutasi kurang:	
- reklasifikasi keluar	(88.840.881.219)
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	(1.665.428.000)
Saldo per 30 Desember 2019	318.216.942.168
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Des 2019	(2.291.214.151)
Nilai Buku per 30 Desember 2019	315.925.728.017

Mutasi tambah dan kurang berasal dari transaksi reklasifikasi keluar - reklasifikasi masuk terhadap aset tak berwujud berupa hasil kajian/penelitian dengan pada seluruh Satuan Kerja di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan dengan nilai yang sama yaitu sebesar Rp.88.840.881.219,-, untuk ditetapkan status penggunaannya ke KPKNL Jakarta I dengan rincian terlampir.

Aset Lain lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap yang dihentikan dari penggunaannya senilai Rp. 441.426.000,- merupakan Alat Angkutan Darat Bermotor.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Tak Berwujud
Rp.(6.019.121.155)*

C.23.1 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. (6.019.121.155),- dan Rp. (5.721.604.624),-. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

No	Aset Tak Berwujud	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Software	Rp 5.242.355.405	Rp (5.120.011.655)	Rp 122.343.750
2	Lisensi	Rp 1.345.160.000	Rp (899.109.500)	Rp 446.050.500
3	Hasil Kajian/Penelitian	Rp 139.401.982.180	Rp -	Rp 139.401.982.180
Jumlah		Rp 145.989.497.585	Rp (6.019.121.155)	Rp 139.970.376.430

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lain Lain
Rp.(2.291.214.151)*

C.23.2 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. (2.291.214.151),- dan Rp. (3.491.115.517),-. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lain lain adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lain Lain

No	Aset Lain-lain	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	Rp 2.125.552.500	Rp (2.110.429.151)	Rp 15.123.349
2	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintah	Rp 316.091.389.668	Rp (180.785.000)	Rp 315.910.604.668
Jumlah		318.216.942.168	(2.291.214.151)	315.925.728.017

Uang Muka dari KPPN Rp.0

C.24 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Saldo Uang Muka dari KPPN per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	
Pusat Litbang Transportasi Udara	
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	
Jumlah	-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp.0

C.25 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 41.277.959,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan akan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Utang kepada pihak ketiga terdiri dari Beban Uang Makan PNS dan Beban Gaji Pokok PNS yang masih harus dibayar. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Saldo Utang kepada Pihak Ketiga

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penye	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Posisi Utang Pihak Ketiga Tahun 2018 dalam penyusunan Laporan Keuangan tingkat Eselon I sudah dibayarkan dengan bukti bayar No SP2D sebagai berikut:

1. 191331303000016 Tanggal 9 Januari 2019 pada Satker Sekretariat Badan Litbang;
2. 191331303000817 Tanggal 12 Februari 2019 pada Satker Puslitbang Transportasi Laut dan SDP;
3. 191331302000068 Tanggal 23 Januari 2019 pada Satker Puslitbang Transportasi Antarmoda;
4. 191331303000475 dan 191331303000481 Tanggal 4 Februari 2019 pada Satker Puslitbang Transportasi Udara.

Sehingga seluruh utang pihak ketiga posisi Bulan Februari Tahun 2019 sudah dibayarkan.

Pendapatan

Diterima di Muka

Rp. 0

C.26 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK.

Beban yang Masih

harus Dibayar

Rp. 0

C.27 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

*Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar
TA 2019 dan TA 2018*

Keterangan	TH 2019	TH 2018
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	-	-
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas

Rp.513.283.827.735

C.28 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 513.283.827.735,- dan Rp. 475.293.892.702,- Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Nilai Ekuitas per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	242.166.127.741
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	91.693.734.222
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	73.596.822.146
Pusat Litbang Transportasi Udara	35.754.801.241
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	70.072.342.385
Jumlah	513.283.827.735

Pendapatan PNB
Rp.0

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan Rincian Pendapatan TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	TH 2019	TH 2018	% Naik (TURUN)
Pendapatan PNB Lainnya			
Pendapatan Jasa			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan	-	-	-
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Pegawai
Rp. 30.074.423.319

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 30.074.423.319,- dan Rp. 30.264.758.004,-.

Perbandingan Rincian Beban Pegawai TA 2019 dan TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	30.074.423.319	30.264.758.004	-0,63
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	-	-	-
Jumlah	30.074.423.319	30.264.758.004	-0,63

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	8.452.231.420
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	6.673.792.999
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	5.491.069.874
Pusat Litbang Transportasi Udara	4.536.467.854
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	4.920.861.172
Jumlah	30.074.423.319

Beban Persediaan
Rp. 2.504.876.890

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.504.876.890,- dan Rp. 2.251.204.690,-.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Persediaan TA 2019 dan TA 2018

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	2.504.876.890	2.251.204.690	11,27
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	2.504.876.890	2.251.204.690	11,27

Beban Persediaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	606.675.300
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	463.805.000
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	292.577.990
Pusat Litbang Transportasi Udara	307.330.000
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	834.488.600
Jumlah	2.504.876.890

*Beban Barang
dan Jasa*
Rp.55.972.175.214

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan jasa pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 55.972.175.214,- dan Rp. 52.933.319.612,-.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2019 dan TA 2018*

URAIAN	TH 2019	TH 2018	% Naik (TURUN)
Beban Barang Oreasional	5.023.314.607	4.122.932.641	21,84
Beban Barang Non Operasional	40.990.022.718	39.894.523.533	2,75
Beban Langganan Daya dan Jasa	4.108.594.766	3.743.949.438	9,74
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	-
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Jasa Profesi	5.769.948.123	5.111.614.000	12,88
Beban Jasa Lainnya	74.300.000	60.300.000	23,22
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	5.995.000	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	55.972.175.214	52.933.319.612	5,74

Beban Barang dan Jasa per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	15.446.780.953
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	5.999.946.444
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	15.174.152.584
Pusat Litbang Transportasi Udara	8.243.213.284
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	11.108.081.949
Jumlah	55.972.175.214

Beban
Pemeliharaan
Rp. 3.901.576.581

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.901.576.581,- dan Rp. 2.085.378.139,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2019 dan TA 2018*

URAIAN	TH 2019	TH 2018	% Naik (TURUN)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.429.657.714	616.617.200	294,03
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.471.918.867	1.410.449.064	4,36
Beban Persediaan Suku Cadang	-	58.311.875	-
Jumlah	3.901.576.581	2.085.378.139	87,09

Beban pemeliharaan per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	3.121.300.289
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	287.849.994
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	185.004.734
Pusat Litbang Transportasi Udara	118.618.452
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	188.803.112
Jumlah	3.901.576.581

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp.40.276.334.979*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 40.276.334.979,- dan Rp. 38.129.186.718,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban perjalanan Dinas untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2019 dan TA 2018*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	32.291.068.885	31.337.578.381	3,04
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	193.535.000	177.322.112	9,14
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Kota	2.649.873.821	2.851.509.800	(7,07)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.852.567.900	1.260.639.300	46,95
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	2.312.021.648	1.510.463.080	53,07
Beban Perjalanan Lainnya Luar Negeri	977.267.725	991.674.045	(1,45)
Jumlah	40.276.334.979	38.129.186.718	5,63

Beban Perjalanan Dinas per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	10.103.170.652
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	7.610.147.422
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	8.576.889.420
Pusat Litbang Transportasi Udara	8.545.074.306
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	5.441.053.179
Jumlah	40.276.334.979

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp. 0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Badan Litbang Perhubungan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman instansi di daerah dan masyarakat mengenai tatanan transportasi yang handal.

*Perbandingan Rincian Beban Barang untuk Diserahkan
kepada Masyarakat TA 2019 dan TA 2018*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Gedung dan Bangunan untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Pemda/Masyarakat per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	-
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	-
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	-
Pusat Litbang Transportasi Udara	-
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	-
Jumlah	-

Beban Bantuan
Sosial Rp. 0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang sifatnya tidak terus-menerus dan selektif.

*Perbandingan Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2019 dan TA 2018*

URAIAN	TH 2019	TH 2018	% Naik (TURUN)
Beban Bantuan Sosial untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp.6.499.742.421

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.499.742.421,- dan Rp. 7.016.186.417,-.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

*Perbandingan Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2019 dan TA 2018*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2019	TH 2018	% Naik (TURUN)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5.619.360.846	6.583.791.796	(14,65)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	446.613.588	-	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	112.150.822	12.922.572	767,87
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	6.178.125.256	6.596.714.368	(6,35)
Beban Amortisasi Software	163.000.531	252.594.855	-
Beban Amortisasi Lisensi	134.516.000	134.516.000	-
Beban Amortisasi ATB Lainnya	-	-	-
Jumlah Amortisasi	297.516.531	387.110.855	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	24.100.634	32.361.194	(25,53)
Jumlah	6.499.742.421	7.016.186.417	(7,36)

Beban Penyusutan dan Amortisasi per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	2.731.618.281
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	1.651.384.481
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	990.302.289
Pusat Litbang Transportasi Udara	392.002.089
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	734.435.281
Jumlah	6.499.742.421

Beban Penyisihan
Piutang Tak tertagih
Rp. 0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

*Perbandingan Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
TA 2019 dan TA 2018*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2019	TH 2018	% Naik (TURUN)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp. 282.289.912

D.11 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional
TA 2019 dan TA 2018*

URAIAN	TH 2019	TH 2018	% NAIK (TURUN)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	242.766.490	24.500.000	890,88
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(11.221.875)	(389.237.254)	(97,12)
Defisit Selisih Kurs	0	0	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	76.608.127	804.480.583	(90,48)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(25.862.830)	(38.516.884)	(32,85)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	282.289.912	401.226.445	(29,64)

*) Pendapatan/Beban dari kegiatan non operasional lainnya merupakan Penyesuaian Nilai Persediaan yang timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO) mulai tahun 2019.

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	74.955.514
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	635.000
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	29.519.860
Pusat Litbang Transportasi Udara	101.679.038
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	75.500.500
Jumlah	282.289.912

Pos-Pos Luar Biasa
Rp. 0

D.12 POS-POS LUAR BIASA

Pos Defisit dari Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos-Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pos-pos Luar Biasa TA 2019 dan TA 2018

URAIAN	TH 2019	TH 2018	% NAIK (TURUN)
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Pendapatan PNB	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas	0	0	0,00
Beban Persediaan	0	0	0,00
Defisit Pos Luar Biasa	0	0	0,00

Surplus/ (Defisit)
Laporan

D.13 Surplus/(Defisit) LO

Operasional
Rp.(138.946.839.492)

Surplus / (defisit) LO merupakan pendapatan atau beban yang terdapat pada entitas. Rincian Surplus / (defisit) LO per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar minus Rp. (138.946.839.492),- dan Rp. (132.278.807.135),-.

Surplus / (defisit) LO per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Nilai
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	(40.386.821.381)
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	(22.686.291.340)
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	(30.680.477.031)
Pusat Litbang Transportasi Udara	(22.041.026.947)
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	(23.152.222.793)
Jumlah	(138.946.839.492)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp.475.293.892.702

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 475.293.892.702,- dan Rp. 477.108.356.392,-.

Ekuitas awal per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	201.121.789.658
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	93.047.161.122
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	74.469.233.675
Pusat Litbang Transportasi Udara	35.813.105.871
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	70.842.602.376
Jumlah	475.293.892.702

Defisit LO

Rp.(138.946.839.492)

E.2 Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah defisit sebesar Rp. (138.946.839.492),- dan Rp. (132.278.807.135),-. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa. Defisit LO per satker dilingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	(40.386.821.381)
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	(22.686.291.340)
Pusat Litbang Transportasi Laut, dan SDP	(30.680.477.031)
Pusat Litbang Transportasi Udara	(22.041.026.947)
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	(23.152.222.793)
Jumlah	(138.946.839.492)

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar
Rp. 0*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp. 0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan
Rp. 0

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan untuk Pemeliharaan	-
Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp.88.943.798.300

E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan Klasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi Atas Reklasifikasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 88.943.798.300,- dan Rp0,-.

Rincian Koreksi Atas Reklasifikasi

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Reklasifikasi Aset Tak Berwujud	88.840.881.219
Koreksi Reklasifikasi Peralatan dan Mesin	102.917.081
Jumlah	88.943.798.300

Koreksi atas reklasifikasi disebabkan karena adanya transaksi reklasifikasi keluar - reklasifikasi masuk terhadap aset tak berwujud berupa hasil kajian/penelitian pada seluruh Satuan Kerja di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dengan nilai yang sama yaitu sebesar Rp. 88.840.881.219,- untuk ditetapkan status penggunaannya ke KPKNL Jakarta I (rincian terlampir), dan terdapat selisih Akumulasi Penyusutan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin yang dilakukan Reklasifikasi sebesar Rp. 102.917.081,- sesuai Surat Keterangan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian Nomor: PL/1/1-BLTD-2019 Tanggal 16 September 2019.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp. 0*

E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-.

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp.(89.126.158.469)*

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. (89.126.158.469),- dan Rp. 0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Per 31 Desember 2019

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Kuantitas Aset Tak Berwujud	(88.840.881.219)
Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan	(285.277.250)
Jumlah	(89.126.158.469)

Koreksi kuantitas ATB berasal dari transaksi reklasifikasi keluar - reklasifikasi masuk terhadap aset tak berwujud berupa hasil kajian/penelitian pada seluruh Satuan Kerja

di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dengan nilai yang sama yaitu sebesar Rp.88.840.881.219,- untuk ditetapkan status penggunaannya ke KPKNL Jakarta I dengan rincian terlampir, kemudian terdapat koreksi Nilai Gedung dan Bangunan yang merupakan nilai kapitalisasi ATR dengan melakukan koreksi perubahan nilai pada gedung dan bangunan sebesar Rp. 285.277.502,-. ATR tersebut berasal dari Transfer Masuk Kantor Pusbang Laut BPSDM Kementerian Perhubungan dengan Berita Acara Nomor BA.98/PPSDMPL-2019 tanggal 6 November 2019 dengan jumlah sebesar Rp. 285.277.502,- pada satker Sekretariat Badan Litbang Perhubungan (rincian terlampir).

Koreksi Lain-lain
Rp. 0

E.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
Rp.177.119.134.694

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 177.119.134.694,- dan Rp. 130.464.343.445,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(905.828.427)
Ditagihkan ke Entitas Lain	143.502.285.892
Transfer Masuk	34.522.677.229
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	177.119.134.694

Nilai Transaksi Antar Entitas per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	81.716.436.714
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	21.229.947.359
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	29.808.065.502
Pusat Litbang Transportasi Udara	21.982.722.317
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	22.381.962.802
Jumlah	177.119.134.694

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2019, DDEL sebesar Rp. (905.828.427),- sedangkan DKEL sebesar Rp. 143.502.285.892,-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 34.522.677.229,-, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Gedung dan Bangunan	Kantor Ditjen Perhubungan Laut	34.237.399.979
	Aset Tetap Renovasi	BPSDM Kemenhub	285.277.250
2	Aset Tak Berwujud	Kementerian	-
3	Persediaan	Deputi Akuntansi	-
	Jumlah		34.522.677.229

Transfer masuk BMN Gedung dan Bangunan Berita acara nomor: PL. 301/9/7/DJPL/2019 Tanggal 14 Agustus 2019 yang berasal dari kantor pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berupa Gedung kantor di Jalan Medan Merdeka Timur no 5 Jakarta Pusat dengan tanggal pembukuan 9 September 2019 yang telah dikurangi nilai penyusutannya dan koreksi Nilai Gedung dan Bangunan yang merupakan nilai kapitalisasi ATR dengan melakukan koreksi perubahan nilai pada gedung dan bangunan sebesar Rp. 285.277.502,-. ATR tersebut berasal dari Transfer Masuk Kantor Pusbang Laut BPSDM Kementerian Perhubungan dengan Berita Acara Nomor BA.98/PPSDMPL-2019 tanggal 6 November 2019 pada satker Sekretariat Badan Litbang Perhubungan (rincian terlampir).

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp. 0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Penerima Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1	Kanwil Akuntansi Istimewa Jakarta	Uang	Rp -
2	Kanwil Akuntansi Istimewa Jakarta	Uang	Rp -
		Barang	Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Ekuitas Akhir

Rp.513.283.827.735

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp. 513.283.827.735,- dan Rp. 475.293.892.702,-.

Nilai ekuitas akhir per satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan per tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Satuan Kerja	Tahun 2019
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	242.166.127.741
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	91.693.734.222
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	73.596.822.146
Pusat Litbang Transportasi Udara	35.754.801.241
Pusat Litbang Transportasi Antar Moda	70.072.342.385
Jumlah	513.283.827.735

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada

F.2 REKENING PEMERINTAH

Daftar rekening pemerintah di lingkungan Badan Litbang Perhubungan terdapat 5 (lima) satuan kerja dengan jumlah rekening masing-masing telah mendapat persetujuan dari KPPN Jakarta IV atas nama masing-masing bendahara pengeluaran di satuan kerja terkait.

No	Kantor/Satuan Kerja	Nomor Rekening	Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Badan Litbang Phb	0018285431	BNI 1946
2	Puslitbang Phb Darat/ Perkeretaapian	0018315467	BNI 1946
3	Puslitbang Phb Laut	0018285464	BNI 1946
4	Puslitbang Phb Udara	0018292200	BNI 1946
5	Puslitbang Manajemen Transportasi Multimoda	119-00-0202323-0	Bank Mandiri

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Pada Satuan Kerja Sekretariat Badan Litbang Perhubungan, Pusat Litbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan serta Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian dilakukan reklasifikasi dari akun Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah (166112) ke Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah (166113) dengan rincian sebagai berikut:

NO	SATKER	NILAI
1	Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	165,735,816,709
2	Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	40,327,925,339
3	Puslitbang Transportasi Laut dan SDP	38,378,083,050
	TOTAL	244,441,825,098

2. Telah diusulkan kembali penghapusan BMN berupa Aset Tak Berwujud (HasilKajian/Penelitian) yang telah habis masa manfaat, dengan surat usulan nomor: PL.201/1/1-BLT-2017 tanggal 15 April 2017, dan proses usulan telah diteruskan dari Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan, surat nomor PL.402/2/12-PHB-2017 tanggal 29 April 2017 perihal usulan penetapan status penggunaan dan rekomendasi penghapusan BMN berupa Aset Tak Berwujud pada Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan, total asset sebanyak 395 buku dengan nilai perolehan sebesar Rp. 306.282.245.188,- dan perkiraan harga limit Rp. 0,- dengan rincian sbb:

No	Satker	Jumlah penelitian	Nilai Perolehan
1	Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	170 buku	Rp 165.282.245.188,-
2	Puslitbang Phb Darat	78 buku	Rp 40.327.925.339,-
3	Puslitbang Phb Laut	58 buku	Rp 36.378.083.050,-
4	Puslitbang Phb Udara	39 buku	Rp 29.451.436.385,-
5	Puslitbang Phb MTM	50 buku	Rp 34.388.983.705,-
	Total	395 buku	Rp 306.282.245.188,-

3. Pada Tahun 2019 Satuan Kerja Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan melakukan koreksi jurnal umum pada aplikasi Saiba atas perbedaan pengklasifikasian akun Belanja Modal Jaringan antara Aplikasi SIMAK BMN dan Aplikasi Saiba dengan total sebagai berikut:

NO	AKUN	DEBIT	KREDIT
1	Jalan Jembatan Belum Diregister	7.938.260.000	
	Jaringan Belum Diregister		7.938.260.000

4. Menindaklanjuti Surat Usulan Penghapusan Barang Milik Negara berupa Peralatan dan Mesin pada poin (h) di atas, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan telah mengeluarkan 4 (empat) Surat Keputusan Penghapusan

Barang Milik Negara kepada satker di lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan dengan rincian:

No	Satker	Nilai Perolehan	Nomor SK
1	Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	5.341.469.260	KP 639 Tahun 2018
2	Puslitbang Phb Laut dan SDP	888.206.000	KP 691 Tahun 2018
3	Puslitbang Phb Udara	956.343.115	KP 702 Tahun 2018
4	Puslitbang Phb Antarmoda	839.387.322	KP 689 Tahun 2018

5. Pada Tahun 2018 satuan kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Antarmoda telah melakukan jurnal usulan auditor terkait koreksi atas Beban Barang Non Operasional Lainnya berupa kelebihan pembayaran Pekerjaan Kompilasi Data Seluler, Pengolahan Data Asal Tujuan Pergerakan Orang dan Pengembangan Sistem Database Transportasi sesuai kontrak No.PL.104//1/1-PTAM-2018 tanggal 31 Juli 2018 dengan jurnal sebagai berikut:

NO	AKUN	DEBIT	KREDIT
1	Piutang Lainnya	619,100,000	
	Beban Barang Non Operasional Lainnya		619,100,000

6. Pada tahun anggaran 2019 di Badan Litbang Perhubungan Pejabat Pengelola Keuangan meliputi Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/ Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran.

Rincian Pejabat Pengelola Keuangan di Lingkungan Badan Litbang Perhubungan Tahun 2019 sebagai berikut:

Satker / Jabatan	Nama
Sekretariat Badan Litbang Perhubungan	
Kuasa Pengguna Anggaran	Masrono Yugihartiman, A.Td., M.Sc.
Pejabat Pembuat Komitmen	Budi Aji Purwoko
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Santi Yuniarti, SAP.
Bendahara	Dyas Yusnanto
Pusat Litbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Kuasa Pengguna Anggaran	Baitul Ihwan, S.H., DESS
Pejabat Pembuat Komitmen	Dwi Widiyanti, S.E., M.MTr
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Siti Nur Fadlilah A, S.T., M.T.
Bendahara	Ni Luh Kurni Wayan Rita
Pusat Litbang Transportasi Laut, Danau, Sungai dan Penyeberangan	
Kuasa Pengguna Anggaran	Capt. Sahattua P Simatupang
Pejabat Pembuat Komitmen	Teguh Pairunan Putra, S.T.
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Erna Mei Lestari, S.E., M.Ak.
Bendahara	Harry Susanto
Pusat Litbang Transportasi Udara	
Kuasa Pengguna Anggaran	Capt. Noviyanto Widadi, S.AP., M.M
Pejabat Pembuat Komitmen	Boy Jhoustroy Limbong, S.E.
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Vinny Isnania Astuti, A.Md.
Bendahara	Sri Purwaningsih, A.Md.
Pusat Litbang Transportasi Antarmoda	
Kuasa Pengguna Anggaran	Eddy Gunawan, ATD, M.Eng.SC
Pejabat Pembuat Komitmen	Akhmad Rizal Arifudin, S.Si., M.T.
Pejabat Penanda Tangan/ Penguji SPM	Irawati
Bendahara	Didok Sencoko, A.Md.

Jakarta, Mei 2020

KEPALA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERHUBUNGAN



Ir. UMIYATUN HAYATI TRIASTUTI, M.Sc

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19610323 198811 2 001

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT ESELON I

PER DESEMBER 2019

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 07/05/2020 10:10 PM

lap_neraca_percobaan_kas_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	832,440,108	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	905,828,427	0
2.0	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS	0	9,199,621,000
2.0	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	145,000
2.0	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	672,573,000
2.0	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS	0	189,958,000
2.0	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS	0	744,863,000
2.0	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	2,098,975,000
2.0	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS	0	144,447,000
2.0	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS	0	442,614,000
2.0	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS	0	990,239,000
2.0	511147	Allotment Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam dan Luar Negeri	0	2,000,000
2.0	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS	0	132,672,000
2.0	512211	Allotment Belanja Uang Lembur	0	682,870,000
2.0	512411	Allotment Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	0	15,452,500,000
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	3,023,412,000
2.0	521113	Allotment Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	172,687,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	7,495,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	936,460,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	944,286,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	5,477,992,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	5,529,245,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	29,996,107,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	2,494,411,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	2,683,071,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	138,392,000
2.0	522113	Allotment Belanja Langganan Air	0	226,928,000
2.0	522119	Allotment Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	173,690,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	914,432,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	5,772,130,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	74,300,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	2,429,770,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	1,497,798,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	32,321,921,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	194,170,000
2.0	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	2,650,236,000
2.0	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	1,853,219,000
2.0	524211	Allotment Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	2,312,641,000
2.0	524219	Allotment Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	977,309,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	2,743,437,000

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT ESELON I

PER DESEMBER 2019

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 07/05/2020 10:10 PM

lap_neraca_percobaan_kas_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2.0	534131	Allotment Belanja Modal Jaringan	0	7,939,038,000
2.0	536111	Allotment Belanja Modal Lainnya	0	96,672,000
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	242,766,490
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,311,537
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	661,750,400
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	9,035,235,115	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	130,859	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	11,945
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	661,130,858	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	177,730,977	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	738,480,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,965,415,000	0
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	8,470,000
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	141,847,579	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	414,512,400	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	843,164,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	127,585,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	673,142,850	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	15,345,808,585	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,969,126,537	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	172,675,690	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,231,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	935,297,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	939,984,380	0
3.0	521211	Belanja Bahan	5,470,685,000	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	5,529,024,280	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	29,990,313,438	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,487,704,490	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	2,681,008,853	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	121,933,848	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	226,927,640	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	169,578,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	909,146,425	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	5,769,948,123	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	74,300,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,429,657,714	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,471,918,867	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	32,298,727,485	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	7,658,600
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	193,685,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 07/05/2020 10:10 PM
lap_neraca_percobaan_kas_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	150,000
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,649,873,821	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,852,567,900	0
3.0	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	2,312,021,648	0
3.0	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	977,267,725	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,719,857,050	0
3.0	534131	Belanja Modal Jaringan	7,938,260,000	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	96,671,300	0
JUMLAH			145,256,844,972	145,256,844,972

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 07/05/2020 10:11 PM
lap_neraca_percobaan_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	0	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	14,819,870	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	0	0
0.0	117911	Persediaan yang Belum Diregister	0	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	52,997,095,789	0
0.0	132211	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	0	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	36,405,874,250	0
0.0	133211	Gedung dan Bangunan Belum Diregister	0	0
0.0	134113	Jaringan	8,457,490,700	0
0.0	134211	Jalan dan Jembatan Belum Diregister	0	0
0.0	134213	Jaringan Belum Diregister	0	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	0	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	3,522,153,447	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	41,196,134,326
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,615,087,859
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	198,488,583
0.0	162151	Software	5,242,355,405	0
0.0	162161	Lisensi	1,345,160,000	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	139,401,982,180	0
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	0	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	2,125,552,500	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	316,091,389,668	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,110,429,151
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	5,120,011,655
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	899,109,500
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	180,785,000
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	143,502,285,892
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	905,828,427	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	34,522,677,229
0.0	391111	Ekuitas	0	475,293,892,702
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	285,277,250	0
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	88,840,881,219	0
0.0	391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	88,943,798,300
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	242,766,490

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2019
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 07/05/2020 10:11 PM
lap_neraca_percobaan_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,311,537
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	42,650,400
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	32,646,190
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	9,032,042,035	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	130,588	0
3.1	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	11,945
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	660,992,078	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	177,699,229	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	738,480,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,964,765,000	0
3.1	511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	8,470,000
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	141,781,499	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	414,512,400	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	805,966,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	127,585,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	673,142,850	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	15,345,808,585	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,969,126,537	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	172,675,690	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,231,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	935,297,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	939,984,380	0
3.0	521211	Beban Bahan	5,470,685,000	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	5,529,024,280	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	29,990,313,438	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	2,681,008,853	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	121,933,848	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	226,927,640	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	169,578,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	909,146,425	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	5,769,948,123	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	74,300,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2,429,657,714	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,471,918,867	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	32,298,727,485	0
3.1	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	0	7,658,600
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	193,685,000	0
3.1	524113	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	150,000
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,649,873,821	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1,852,567,900	0

NERACA PERCOBAAN

TINGKAT ESELON I

PER DESEMBER 2019

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 07/05/2020 10:11 PM

lap_neraca_percobaan_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	2,312,021,648	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	977,267,725	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	5,619,360,846	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	446,613,588	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	112,150,822	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	163,000,531	0
3.0	592116	Beban Amortisasi Lisensi	134,516,000	0
3.0	592118	Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	22,550,000	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,550,634	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,411,486,890	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	93,390,000	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	25,862,830	0
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	5,995,000	0
3.0	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	11,221,875	0
JUMLAH			794,918,365,359	794,918,365,359

NERACA
TINGKAT ESELON I
PER DESEMBER 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tgl. Cetak 07/05/2020 10:11 PM
lap_neraca_es1_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	0	619,100,000	(619,100,000)	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	619,100,000	(619,100,000)	(100.00)
Persediaan	14,819,870	25,208,910	(10,389,040)	(41.21)
JUMLAH ASET LANCAR	14,819,870	644,308,910	(629,489,040)	(97.70)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	52,997,095,789	51,340,069,739	1,657,026,050	3.23
Gedung dan Bangunan	36,405,874,250	0	36,405,874,250	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	8,457,490,700	519,230,700	7,938,260,000	1,528.85
Aset Tetap Lainnya	3,522,153,447	3,425,482,147	96,671,300	2.82
AKUMULASI PENYUSUTAN	(44,009,710,768)	(36,811,642,447)	(7,198,068,321)	19.55
JUMLAH ASET TETAP	57,372,903,418	18,473,140,139	38,899,763,279	210.57
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	145,989,497,585	145,989,497,585	0	0.00
Aset Lain-lain	318,216,942,168	319,440,944,168	(1,224,002,000)	(0.38)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(8,310,335,306)	(9,212,720,141)	902,384,835	(9.79)
JUMLAH ASET LAINNYA	455,896,104,447	456,217,721,612	(321,617,165)	(0.07)
JUMLAH ASET	513,283,827,735	475,335,170,661	37,948,657,074	7.98
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	0	41,277,959	(41,277,959)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	41,277,959	(41,277,959)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	41,277,959	(41,277,959)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	513,283,827,735	475,293,892,702	37,989,935,033	7.99
JUMLAH EKUITAS	513,283,827,735	475,293,892,702	37,989,935,033	7.99
JUMLAH EKUITAS	513,283,827,735	475,293,892,702	37,989,935,033	7.99
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	513,283,827,735	475,335,170,661	37,948,657,074	7.98

LAPORAN REALISASI ANGGARAN ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.F.W.1
Tanggal : 08/05/20 9:19 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_face_es1_komparatif--

NO	URAIAN	2019				2018			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	905,828,427	(905,828,427)	0	0	794,682,393	(794,682,393)	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	905,828,427	(905,828,427)	0	0	794,682,393	(794,682,393)	0
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	30,753,477,000	30,115,701,278	637,775,722	98	41,894,279,000	30,285,811,782	11,608,467,218	72
	BELANJA BARANG	102,802,102,000	102,631,796,264	170,305,736	100	96,949,789,000	96,013,157,223	936,631,777	99
	BELANJA MODAL	10,779,147,000	10,754,788,350	24,358,650	100	4,986,838,000	4,960,056,833	26,781,167	99
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	144,334,726,000	143,502,285,892	832,440,108	99	143,830,906,000	131,259,025,838	12,571,880,162	91
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LO.ES1
Tanggal : 08/05/20 9:20 AM
Halaman : 1
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM
Prog ID : lap_lo_es1 --

URAIAN	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	-
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	-
Pendapatan Cukai	0	0	0	-
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	-
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	-
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	0	0	-
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	-
Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	-
Jumlah Pendapatan	0	0	0	-
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	-
Beban Pegawai	30,074,423,319	30,264,758,004	(190,334,685)	-
Beban Persediaan	2,504,876,890	2,251,204,690	253,672,200	-
Beban Barang dan Jasa	55,972,175,214	52,933,319,612	3,038,855,602	-
Beban Pemeliharaan	3,901,576,581	2,085,378,139	1,816,198,442	-
Beban Perjalanan Dinas	40,276,334,979	38,129,186,718	2,147,148,261	-
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	-
Beban Bunga	0	0	0	-
Beban Subsidi	0	0	0	-
Beban Hibah	0	0	0	-

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
ESELON I : 11 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LO.ES1
Tanggal : 08/05/20 9:20 AM
Halaman : 2
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM
Prog ID : lap_lo_es1 --

URAIAN	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,499,742,421	7,016,186,417	(516,443,996)	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	-
Beban Lain-Lain	0	0	0	-
JUMLAH BEBAN	139,229,129,404	132,680,033,580	6,549,095,824	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(139,229,129,404)	(132,680,033,580)	(6,549,095,824)	-
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	-
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	231,544,615	(364,737,254)	596,281,869	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	242,766,490	24,500,000	218,266,490	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	11,221,875	389,237,254	(378,015,379)	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	50,745,297	765,963,699	(715,218,402)	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	76,608,127	804,480,583	(727,872,456)	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	25,862,830	38,516,884	(12,654,054)	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	282,289,912	401,226,445	(118,936,533)	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(138,946,839,492)	(132,278,807,135)	(6,668,032,357)	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
Beban Luar Biasa	0	0	0	-
POS LUAR BIASA	0	0	0	-
SURPLUS/DEFISIT - LO	(138,946,839,492)	(132,278,807,135)	(6,668,032,357)	-

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN TAHUN 2018
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	: 022	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	Kode Lap : Lpe.es1
ESELON I	: 11	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN	Tanggal : 08/05/20 9:20 AM
			Halaman : 1
			Prg ID : lap_lpe_es1

URAIAN	2019	2018	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	475,293,892,702	477,108,356,392	(1,814,463,690)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(138,946,839,492)	(132,278,807,135)	(6,668,032,357)	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(182,360,169)	0	(182,360,169)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	88,943,798,300	0	88,943,798,300	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(89,126,158,469)	0	(89,126,158,469)	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	177,119,134,694	130,464,343,445	46,654,791,249	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	37,989,935,033	(1,814,463,690)	39,804,398,723	-
EKUITAS AKHIR	513,283,827,735	475,293,892,702	37,989,935,033	-

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT ESELON I
PER 1 JANUARI 2019 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORGANISASI : 11

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Tgl. Cetak 07/05/2020

lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_es1 --rekon17

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	619,100,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	25,208,910	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	51,340,069,739	0
0.0	134113	Jaringan	519,230,700	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	3,425,482,147	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	36,725,304,686
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	86,337,761
0.0	162151	Software	5,242,355,405	0
0.0	162161	Lisensi	1,345,160,000	0
0.0	162171	Hasil Kajian/Penelitian	139,401,982,180	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	3,349,554,500	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	316,091,389,668	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	3,332,880,517
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	4,957,011,124
0.0	169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	0	764,593,500
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	158,235,000
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	41,277,959
0.0	391111	Ekuitas	0	475,293,892,702
JUMLAH			521,359,533,249	521,359,533,249

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 11

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 07/05/20 10:13
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1 --

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	8,763,820,000	9,199,621,000	9,035,235,115	0	9,035,235,115	98.21	164,385,885
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	170,000	145,000	130,859	11,945	118,914	82.01	26,086
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	709,921,000	672,573,000	661,130,858	0	661,130,858	98.3	11,442,142
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	202,813,000	189,958,000	177,730,977	0	177,730,977	93.56	12,227,023
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	594,860,000	744,863,000	738,480,000	0	738,480,000	99.14	6,383,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	2,713,399,000	2,098,975,000	1,965,415,000	8,470,000	1,956,945,000	93.23	142,030,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	178,543,000	144,447,000	141,847,579	0	141,847,579	98.2	2,599,421
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	498,479,000	442,614,000	414,512,400	0	414,512,400	93.65	28,101,600
511129	Belanja Uang Makan PNS	1,403,110,000	990,239,000	843,164,000	0	843,164,000	85.15	147,075,000
511147	Belanja Tunj. Lain-lain Termasuk Uang Duka PNS Dalam	40,000,000	2,000,000	0	0	0	0	2,000,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	140,925,000	132,672,000	127,585,000	0	127,585,000	96.17	5,087,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	15,246,040,000	14,618,107,000	14,105,231,788	8,481,945	14,096,749,843	96.49	521,357,157
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	716,810,000	682,870,000	673,142,850	0	673,142,850	98.58	9,727,150
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	716,810,000	682,870,000	673,142,850	0	673,142,850	98.58	9,727,150
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	13,045,836,000	15,452,500,000	15,345,808,585	0	15,345,808,585	99.31	106,691,415
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	13,045,836,000	15,452,500,000	15,345,808,585	0	15,345,808,585	99.31	106,691,415
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	29,008,686,000	30,753,477,000	30,124,183,223	8,481,945	30,115,701,278	97.95	637775722
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,967,865,000	3,023,412,000	2,969,126,537	0	2,969,126,537	98.2	54,285,463
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	189,840,000	172,687,000	172,675,690	0	172,675,690	99.99	11,310
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	24,000,000	7,495,000	6,231,000	0	6,231,000	83.14	1,264,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	903,720,000	936,460,000	935,297,000	0	935,297,000	99.88	1,163,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,371,320,000	944,286,000	939,984,380	0	939,984,380	99.54	4,301,620
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	5,456,745,000	5,084,340,000	5,023,314,607	0	5,023,314,607	98.8	61,025,393
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	5,969,288,000	5,477,992,000	5,470,685,000	0	5,470,685,000	99.87	7,307,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	5,936,243,000	5,529,245,000	5,529,024,280	0	5,529,024,280	100	220,720
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	30,099,912,000	29,996,107,000	29,990,313,438	0	29,990,313,438	99.98	5,793,562
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	42,005,443,000	41,003,344,000	40,990,022,718	0	40,990,022,718	99.97	13,321,282
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,858,507,000	2,494,411,000	2,487,704,490	0	2,487,704,490	99.73	6,706,510

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 11

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 07/05/20 10:13
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1 --

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,858,507,000	2,494,411,000	2,487,704,490	0	2,487,704,490	99.73	6,706,510
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	1,452,000,000	2,683,071,000	2,681,008,853	0	2,681,008,853	99.92	2,062,147
522112	Belanja Langganan Telepon	266,562,000	138,392,000	121,933,848	0	121,933,848	88.11	16,458,152
522113	Belanja Langganan Air	212,658,000	226,928,000	226,927,640	0	226,927,640	100	360
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	178,056,000	173,690,000	169,578,000	0	169,578,000	97.63	4,112,000
522141	Belanja Sewa	756,847,000	914,432,000	909,146,425	0	909,146,425	99.42	5,285,575
522151	Belanja Jasa Profesi	8,020,500,000	5,772,130,000	5,769,948,123	0	5,769,948,123	99.96	2,181,877
522191	Belanja Jasa Lainnya	96,800,000	74,300,000	74,300,000	0	74,300,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	10,983,423,000	9,982,943,000	9,952,842,889	0	9,952,842,889	99.7	30,100,111
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	200,000,000	2,429,770,000	2,429,657,714	0	2,429,657,714	100	112,286
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,610,880,000	1,497,798,000	1,471,918,867	0	1,471,918,867	98.27	25,879,133
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,810,880,000	3,927,568,000	3,901,576,581	0	3,901,576,581	99.34	25,991,419
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	29,921,145,000	32,321,921,000	32,298,727,485	7,658,600	32,291,068,885	99.9	30,852,115
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	951,546,000	194,170,000	193,685,000	150,000	193,535,000	99.67	635,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2,989,870,000	2,650,236,000	2,649,873,821	0	2,649,873,821	99.99	362,179
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	260,366,000	1,853,219,000	1,852,567,900	0	1,852,567,900	99.96	651,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	34,122,927,000	37,019,546,000	36,994,854,206	7,808,600	36,987,045,606	99.93	32,500,394
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	2,331,087,000	2,312,641,000	2,312,021,648	0	2,312,021,648	99.97	619,352
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	1,372,013,000	977,309,000	977,267,725	0	977,267,725	100	41,275
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	3,703,100,000	3,289,950,000	3,289,289,373	0	3,289,289,373	99.98	660,627
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	99,941,025,000	102,802,102,000	102,639,604,864	7,808,600	102,631,796,264	99.84	170305736
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,628,224,000	2,743,437,000	2,719,857,050	0	2,719,857,050	99.14	23,579,950
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	1,628,224,000	2,743,437,000	2,719,857,050	0	2,719,857,050	99.14	23,579,950
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534131	Belanja Modal Jaringan	9,848,000,000	7,939,038,000	7,938,260,000	0	7,938,260,000	99.99	778,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	9,848,000,000	7,939,038,000	7,938,260,000	0	7,938,260,000	99.99	778,000
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	0	96,672,000	96,671,300	0	96,671,300	100	700
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	0	96,672,000	96,671,300	0	96,671,300	100	700

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
TINGKAT ESELON I
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 11

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 07/05/20 10:13
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_es1 --

AKUN	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	11,476,224,000	10,779,147,000	10,754,788,350	0	10,754,788,350	99.77	24358650
	JUMLAH BELANJA	140,425,935,000	144,334,726,000	143,518,576,437	16,290,545	143,502,285,892	99.43	832,440,108

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT ESELON I
MENURUT WILAYAH / SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 022
ESELON I : 11

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/20 9:21 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_org_es1a --

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETTO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
11	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN							
022110100K	Kode UAPPAW Tidak Ada							
288752	SEKRETARIAT BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN	45,335,316,000	47,569,996,000	47,289,554,363	8,474,489	47,281,079,874	99.39	288,916,126
288944	PUSLITBANG TRANSPORTASI LAUT, SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN	29,871,116,000	29,871,116,000	29,831,800,730	1,228	29,831,799,502	99.87	39,316,498
288951	PUSLITBANG TRANSPORTASI UDARA	21,141,421,000	22,368,010,000	22,090,706,126	7,810,271	22,082,895,855	98.73	285,114,145
414267	PUSLITBANG TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN	20,934,547,000	21,382,069,000	21,229,949,900	2,541	21,229,947,359	99.29	152,121,641
634171	PUSLITBANG TRANSPORTASI ANTARMODA	23,143,535,000	23,143,535,000	23,076,565,318	2,016	23,076,563,302	99.71	66,971,698
	JUMLAH BELANJA Kode UAPPAW Tidak Ada	140,425,935,000	144,334,726,000	143,518,576,437	16,290,545	143,502,285,892	99.43	832,440,108
	JUMLAH BELANJA 11	140,425,935,000	144,334,726,000	143,518,576,437	16,290,545	143,502,285,892	99.43	832440108
	JUMLAH BELANJA	140,425,935,000	144,334,726,000	143,518,576,437	16,290,545	143,502,285,892	99.43	832,440,108